

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Afrioladi Ashar Roza

Juara I Lomba Pidato Tingkat SMP

Siswa SMP YPPK Bonaventura Sentani



Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua. Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang terhormat Dewan Juri, yang terhormat Guru-Guru pendamping dan yang saya cintai teman-teman sekalin.

Pertama-tama patutlah kita memanjatkan syur kita kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nyalah kita semua dapat berkumpul bersama di tempat ini dalam rangka lomba pidato di hari lingkungan hidup ini.

Perkenalkan nama saya *Afrionaldi Ashar Roza*, asal sekolah SMP YPPK Bonaventura Sentani. Pada kesempatan yang indah ini saya ingin menyampaikan pidato saya dengan tema “ *Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera* “.

Hadirin yang saya hormati, alam yang diciptakan oleh Tuhan ini memang sangat indah dan luar biasa. Banyak hal yang dapat kita temukan di alam ini dan bisa kita manfaatkan. Tuhan menciptakan alam ini memang agar kita bisa memanfaatkannya tetapi apakah alah ini diciptakan hanya untuk dimanfaatkan bagitu saja ? tentu tidak bukan. Tuhan juga ingin agar kita bisa hidup saling berdampingan dengan alam, bisa menjaga dan melestarikan alam ciptaan-Nya ini. Oleh karena itu tumbul pertanyaan apakah kita sudah melakukan hal yang Tuhan inginkan tadi ?.

Pada saat ini saya ingin membahas tentang bagaimana agar kita bisa melakukan apa yang Tuhan inginkan yaiut menjadi orang yang bukan hanya tahu menggunakan saja tanpa mempedulikan alam atau dengan kata lain kita harus bisa menjadi konsumen yang ramah lingkungan. Tetapi sebelum saya menguraikannya, pertama-tama kita harus tahu apa itu ramah lingkungan. Ramah lingkungan adalah gaya hidup yang dilakukan untuk mencoba mengurangi

penggunaan Sumber Daya Alam dan harta pribadi yang dilakukan oleh pribadi maupun masyarakat.

Maksudnya bukan berarti kita harus menghentikan penggunaan sumber daya alam dengan cara konsisten, dan keberlanjutan dengan tetap menjaga keseimbangan alam dan menghargai hubungan simbiosis antara manusia dengan alam. Oleh karena itu ada beberapa poin penting yang ingin saya sampaikan di pidato saya ini.

1. Sumber Daya Alam.

Berbicara mengenai sumber daya alam, kita tahu bahwa sumber daya alam di dunia ini sangatlah penting sekali dan bahkan kalau tidak ada sumber daya alam tersebut maka manusia tidak dapat melangsungkan kehidupannya. Sumber daya alam terbagi atas dua bagian yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah air. Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Air memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari baik untuk kebutuhan air minum, mencuci dan mandi dan sebagainya. Sekalipun air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui, tetapi apakah kalau kita terus menerus memakai air tersebut, air itu tidak akan habis ?.

Hal inilah menjadi masalah yang dihadapi kita masyarakat Papua saat ini, padahal dulunya Papua menjadi Provinsi yang memiliki banyak sekali sumber mata air. Tetapi dengan semakin banyaknya pemborosan air, penggundulan hutan, dan pencemaran sekarang ini air telah menjadi masalah yang lumayan besar di Papua ini. Kita tidak perlu mengambil contoh dari daerah lain di Papua ini, kita ambil contoh yang dekat saja yaitu Gunung Cyclop. Saat ini banyak sekali daerah di Gunung Cyclop yang mulai gundul sehingga banyak sumber-sumber air menjadi kering karena daerah resapan air telah berkurang, akibatnya kita menjadi kesulitan untuk memperoleh air. Cara penanggulangan yang tepat adalah cara melakukan penanaman pohon atau reboisasi agar kita bisa terhindar dari masalah kehabisan air. Permasalahan yang kedua ini berhubungan dengan pencemaran.

Hadirin yang saya hormati.

Pencemaran lingkungan bersumber dari limbah pabrik, sampah, asap kendaraan dan sebagainya. Yang ingin saya bahas lebih lanjut adalah pencemaran lingkungan akibat sampah. Pencemaran dan sampah adalah dua kata yang tidak bisa dipisahkan karena apabila ada sampah yang menumpuk pasti disitu terjadi pencemaran. Kata sampah bukanlah menjadi sesuatu yang asing lagi di telinga kita dan pasti semua orang akan merasa jijik apabila melihat sampah tetapi tanpa kita sadari kita sendirilah yang membuat sampah itu sendiri.

Di Jayapura Pemerintah telah membuat program dan juga berbagai peraturan yang bertujuan agar setiap warga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Akan tetapi masih saja banyak orang yang pura-pura lupa dan bahkan tidak peduli. Sebenarnya apa sih susahnyanya untuk membuang sampah di tempatnya, padahal pemerintah sudah banyak menaruh tempat sampah di mana-mana. Menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian akan kebersihan yang tinggi seharusnya ditanamkan dalam diri setiap orang.

Hadirin yang saya cintai, pada bagian pertama saya mengajak kita semua melestarikan Sumber Daya alam air disekitar kita. Dengan cara penghematan terhadap penggunaan air, dan menjaga kebersihan lingkungan untuk keberlangsungan hidup kita sendiri.

2. James Stone.

James Stone atau batu mulya atau yang lebih dikenal dengan batu Akik, mungkin di saat ini ada diantara kita yang sedang menggunakan batu ini. Ya betul sekali saat ini banyak sekali orang-orang yang lagi demam dengan batu ini. Batu Akik memang memiliki keindahan yang dapat memikat banyak orang. Di Papua juga memiliki batu yang sangat khas, tetapi tahukah kita kalau tanpa kita sadari kita telah mendukung perusakan alam. Mengapa ? karena batu ini merupakan bahan galian baik sungai, hutan maupun tanah sehingga apabila batu ini terus diambil maka alam kita ini akan hancur dan rusak. Oleh karena itu disaat ini saya bukan mau melarang agar kita tidak boleh menggunakan batu ini tetapi saya hanya menghimbau agar bagaimana kita bisa membatasi penggalian batu ini. Dengara tersebut maka lingkungan di sekitar kita tetap terpelihara dan tetap dalam kondisi yang baik.

Hadirin yang saya kasihi, marilah kita bersama-sama membangun Papua kita ini menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera dengan cara kita menjadi konsumen yang ramah lingkungan. Karena kalau bukan kita siapa lagi dan kalau bukan sekarang kapan lagi dan selalu ingatlah alam yang sehat mencerminkan kehidupan yang damai.

Demikian pidato saya, semoga pidato ini dapat berguna bagi kehidupan kita semua dan saya mohon maaf apabila ada tutur kata yang mungkin kurang berkenan di hati. Sekian dan terima kasih, Tuhan memberkati.

HIDUP YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Cynthia Ilona Koirewoa
Juara II Lomba Pidato Tingkat SMP
Siswa SMP YPPK Bonaventur Sentani



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh
Syalom.. Salam sejahtera untuk kita semua.
Yang terhormat Kepala Badan Pengelola
Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang terhormat
Bapak/Ibu Dewan Juri, yang terhormat Bapak/Ibu
Guru Pendamping serta teman-teman peserta
lomba yang saya kasih.
Pertama-tama kita patut bersyukur kepada Tuhan
Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya Ia
masih memerikan nafas kehidupan kepada kita
semua. Perkenalkan saya **Cynthia Ilona Koirewoa**
untuk menyampaikan pidato saya dengan Tema “
Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju
Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera “.

Hadirin

yang saya hormati, saya telah menyederhanakan tema yang telah diberikan, menjadi konsumen alam. Apa itu konsumen alam ? Konsumen alam adalah orang yang menggunakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam. Ramah lingkungan, apa itu ramah lingkungan ? ramah lingkungan adalah cara hidup seseorang untuk lebih ramah terhadap lingkungan agar lingkungan di sekitar kita menjadi bersih, rapih, indah dan nyaman. Nah pertanyaan saya, apakah kita bisa ramah terhadap lingkungan ? ya kenapa tidak.

Hadirin yang saya hormati, kalau berbicara mengenai lingkungan tentu ada kaitannya dengan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Alam di bagi menjadi 2 yaitu sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kita akan berbicara mengenai sumber daya alam yang di perbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui antara lain air, hutan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya. Sekarang saya akan membahas mengenai air.

Hadirin yang saya hormat, air merupakan sumber daya alam yang sangat penting karena air merupakan zat yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Air dapat digunakan sebagai sarana mandi, mencuci, minum, memasak dan lain-lain. Tapi coba kita bayangkan, kalau di dunia ini tidak ada air, pasti sebagian dari kita akan berpikir masih ada air hujan. Tapi coba kita bayangkan kalau terjadi musim kemarau yang berkepanjangan. Apakah kehidupan berjalan dengan normal ?. Tentu tidak, kehidupan tidak akan berjalan dengan normal.

Hadirin yang saya hormati, kita akan membahas mengenai hutan. Hutan di Papua masih tergolong aman dan terjamin. Kalau pun dibandingkan dengan kota-kota lain tentu hutan Papua masih terbilang terjaga. Hutan dapat berfungsi sebagai sarana untuk menahan air hujan dan juga menjaga keanekaragaman Flora dan Fauna Papua. Selain hutan berfungsi sebagai penghasil oksigen. Tapi coba kita bayangkan kalau hutan di Papua di rusak oleh tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab, tentu itu sangat berdampak buruk bagi kehidupan manusia. Bukan hanya manusia tetapi hewan dan juga makhluk hidup lainnya turut merasakan dampak buruk itu.

Dari kedua permasalahan tadi, saya mau bertanya apakah rakyat sejahtera dengan kondisi seperti ini ? apakah ini sesuai dengan Visi – Misi Pemerintah Provinsi Papua, tentu tidak. Salah besar kalau kita bilang rakyat sejahtera.

Hadirin yang saya hormati, semua ini tentu ada penyebabnya dan tidak lain dan tidak bukan semua itu dilakukan oleh tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab. Kita dapat mengambil contoh mengenai air, kita bisa melihat di Jembatan Dua yang ada di daerah Sentani, setau saya dulu air disana sangat bersih dan terjamin, sehingga masyarakat dapat menggunakan air tersebut sebagai sarana untuk mencuci, mandi, memasak dan lain sebagainya. Tapi coba kita lihat sekarang apakah air dapat digunakan sebagaimana mestinya ? Tidak. Sekarang air disana sudah kotor, keruh dan tidak dapat digunakan lagi. Semua di akibatkan karena tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab. Itu diakibatkan karena penambangan emas yang terjadi pada beberapa tahun lalu. Mereka menggali emas dan tidak memperdulikan bahaya apa yang terjadi.

Hadirin yang saya hormati, kalau tentang Hutan, kita dapat mengambil contoh di Gunung yang ada di daerah Hawaii Sentai. Setahu saya dulu Gunung disana sangat indah dan rindang. Tetapi coba kita lihat sekarang apakah masih rindang ? jawabannya tidak. Disana mereka menggali batu dan pasir tanpa memikirkan dampak buruknya, Memang sih ini untuk kepentingan rakyat, tetapi mengapa mereka tidak memikirkan apa dampak buruknya, kalau terus di gali, akan habis dan juga kalau hujan akan terjadi bencana. Kalau bencana terjadi siapa yang repot, tentu kita sendiri yang repot.

Hadirin yang saya hormati, saya mau kasih tau kalau masyarakat tidak memikirkan apa yang terjadi di masa yang akan datang, masyarakat hanya mementingkan dirinya sendiri. Tapi bagaimana dengan anak cucu kita, apakah tidak kasihan terhadap mereka. Keluar dari permasalahan tadi, saya mau memberi solusi yang cukup baik yaitu :

1. Buanglah sampah pada tempatnya.
2. Penghijauan.

Nah solusinya sangat sederhanakan, tapi membawa dampak besar bagi Provinsi Papua.

Ini sudah menjadi tugas Pemerintah untuk lebih tegas terhadap tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab. Sebenarnya bukan hanya Pemerintah tetapi ini juga menjadi tugas generasi Papua untuk menyelamatkan ini semua. Kita harus bekerja sama, kita semua adalah orang Papua, baik itu orang Jawa, Kalimantan, Sulawesi, NTT, NTB, Maluku, kita harus satukan tekad, lahirkan ide dan ciptakan karya di Bumi Cenderawasih. Karena kalau bukan kita siap lagi ? dan kalau bukan sekarang kapan lagi.

Demikian pidato saya dengan tema “ Konsumena Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera. Semoga pidato saya dapat di terima dan dilaksanakan oleh saudara-saudara sekalian. Mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan, dan terima kasih.

MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Angelique Keyko Haryono
Juara III Lomba Pidato Tingkat SMP Tahun 2015
Siswa SMP Negeri 5 Kota Jayapura



Syaloom... Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang saya hormati Dewan Juri, yang saya hormati Bapak/Ibu Guru Pendamping serta teman-teman peserta lomba yang saya cintai.

Perkenalkan nama saya *Angelique Keyk Haryono* Siswa dari SMP Negeri 5 Kota Jayapura.

Dalam Kesempatan ini, saya akan menyampaikan pidato saya yang berjudul “ *Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera* “.

Hadirin sekalian, peran masalah lingkungan seperti polusi, sampah dan kerusakan lingkungan menjadi penting di dunia saat ini. United Nations pada tahun 2012 mengumumkan kematian anak mencapai 20 jiwa setiap detik karena kurangnya akses terhadap air bersih dan penggunaan air yang telah tercemar. Oleh karena itu, dalam rangka untuk menekan berbagai macam jenis polusi, sangat diperlukan perilaku pro-lingkungan dari Pemerintah, dunia bisnis maupun individu.

Dalam beberapa tahun terakhir, green lifestyle atau gaya hidup ramah lingkungan menjadi tren baru di masyarakat. Masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan saat memilih produk hijau dan berupaya meningkatkan budaya ramah lingkungan atau konsumsi dan produksi hijau, sehingga tercipta kehidupan yang berkelanjutan.

Hadirin sekalian. Nah, untuk kita yang ada di Tanah Papua, Pemerintah Provinsi Papua periode 2013-2018 melalui Bapak Gubernur Lukas Enembe telah mencanangkan visi “ Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera. Papua Bangkit diartikan sebagai orang Papua mampu berdiri tegak dengan harkat dan martabat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) tanpa menghilangkan identitas diri dan kekhususan ke Papua-an. Kebangkitan rakyat Papua terjadi di

level individu, keluarga, komunitas maupun regional. Identitas diri orang Papua diakui dan dihormati dalam berbagai level dan birang Pembangunan.

Papua Mandiri adalah kondisi masyarakat Papua yang mampu mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri untuk mewujudkan kemajuan ekonomi. Papua Sejahtera adalah semua masyarakat Papua tanpa terkecuali dapat memenuhi hak-hak dasarnya di bidang sosial, ekonomi dan budaya terutama pangan, sandang dan papan secara merata, sehingga dapat menikmati kehidupan yang lebih maju.

Hadirin dan dewan juri yang saya hormati, bagaimana kita sebagai orang Papua menjadi konsumen yang ramah lingkungan dalam kehidupan kita sehari-hari ? gampang saja mo... Mari kitong semua bapa, mama, teta, nene, kaka, ade, om dan tante... kitong semua mulai terapkan dari dalam rumah.

- Tolong kalau mama-mama mau mencuci baju, pakailah deterjen secukupnya agar busa-busa sabun gampang terurai di dalam tanah.
- Untuk Bapa-bapa kalo mencuci mobil bisa menggunakan selang air biar tidak banyak air yang terbuang percuma.
- Teman-teman juga kalo berkeringat bisa membiasakan memakai handuk kecil, jangan memakai tisu sekali pakai.
- Untuk tante-tante yang mempunyai ade bayi, bisa menggunakan popok kain dari pada memakai popok sekali pakai.
- Kalau kita hendak ke pasar, biasakan membawa tas belanjaan dari rumah biar kita bisa mengurangi pemakaian kantong-kantong plasti yang limbahnya susah hancur di dalam tanah.
- Jika perlu untuk berjalan, kita bisa cari pasar atau toko yang dekat dan cukup dengan berjalan kakai sehingga tidak perlu sedikit-sedikit kita menggunakan kendaraan bermotor, dengan itu kita juga mengurangi pencemaran udara.

Jika mau Papua menjadi tanah yang makmur dan sejahtera, kitong semua jangan terpaku dengan pemakaian produk-produk hasil pabrikan yang menimbulkan banyak pencemaran lingkungan, mari kitong sama-sama bangkit mengubah kebiasaan-kebiasaan hidup yang kurang baik menjadi ramah lingkungan, marilah kitong mandiri dengan lebih banyak memanfaatkan produk-produk alami karena dengan demikian hidup kitong semua bisa berkelanjutan sampai generasi yang akan datang.

Hadirin sekalian, akhir kata mari semua saudara-saudaraku, bersamakita pupuk “ Sanubari Papua untuk Semua “ dan “ Semua untuk Papua “. Jangan melihat dari warna kulit orang Papua, tetapi lihatlah dari hati kami orang Papua yang ingin maju. Bersama kita membangun peradaban

baru di Tanah Papua. Papua harus Bangkit, Papua harus Mandiri, Papua harus Sejahtera. Semoga Tuhan memberikan kita semua. Terima kasih.

MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Antonia Septiani Moa

Juara Harapan I Lomba Pidato Tingkat SMP Tahun 2015

Siswa SMP YPPK Kristus Raja Dok V Jayapura



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.

Syalom, salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang saya hormati Bapak/Ibu Guru Dewan Juri, rekan-rekan peserta lomba yang saya kasihi.

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga kita boleh berkumpul di tempat ini untuk mengikuti lomba berpidato dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Tahun 2015.

“ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera “.

adalah tema yang sangat sesuai dengan kondisi kehidupan masyarakat Papua dewasa ini. Provinsi Papua di mata nasional bahkan manca negara, terkenal dengan lingkungan alamnya yang indah nan mempesona. Gunung-gunung yang tinggi menjulang, laut yang luas membentang, danau yang indah dan hutan yang hijau serta keanekaragaman hayati bumi cenderawasih menjadi karunia dari Tuhan sang pencipta yang paptut kiga jaga dan lestarikan bersama.

Namun, di era globalisasi ini rasa syukur dan peduli terhadap lingkungan semakin berkurang bahkan hilang . Kita sebagai konsumen di zaman modern tidak lagi mencintai lingkungan alam tempat kita berada. Kita seperti lupa akan pentingnya melestarikan lingkungan alam dimana kita telah dilahirkan, dibesarkan, bergantung hidup, dan menikmati sumber daya alamnya yang luar biasa kaya. Padahal, begitu banyak manfaat lingkungan alam bagi kehidupan kita. Contohnya hutan lebat yang adalah sumber oksigen dan lahan penyerapan air, serta danau,

pantai, juga laut yang dapat menjadi tempat wisata alam dan sumber nafkah bagi masyarakat pesisir. Sungguh sangat banyak manfaat dari lingkungan yang kita peroleh. Tetapi kini lihatlah hutang yang menggundul, saluran-saluran air, sungai, bahkan pantai yang telah tercemar dan dipenuhi oleh sampah.

Kesadaran untuk ramah pada lingkungan kian hari semakin memprihatikan. Lingkungan alam tempat kita berpijak menjadi tercemar dan rusak oleh karena sikap, kelalaian dan perbuatan kita yang tidak bertanggung jawab. Mulai dari tindakan kecil seperti membuang bungkus permen, sampah plastik dan ludah pinang di sembarangan tempat, seenaknya mengotori pantai, hingga pada eksplorasi sumber daya alam yang serakah dan berlebihan seperti penebangan hutan secara liar, serta penangkapan ikan dengan menggunakan bom, adalah segelintir contoh tindakan manusia yang mencemari dan merusak lingkungan. Kemanakah rasa memiliki, peduli, ramah dan tanggung jawab kita pada lingkungan ?.

Lingkungan alam kita tengah sekarat. Lingkungan alam yang menjadi anugrah dan titipan Sang Pencipta, tempat kita hidup dan berpijak kini tidak lagi asri dan seelok dahulu. Sadar tak sadar, kita sendiri pulalah yang akan merasakan dampak dan akibat dari rusak serta tercemarnya lingkungan. Lihatlah alam yang mulai menunjukkan amarahnya, cuaca yang tak menentu, panas yang semakin menusuk, bahkan banjir dan longsor yang menimpah Kota Jayapura beberapa waktu yang lalu adalah buah yang harus kita petik dari sikap tidak bertanggung jawab serta ketidakpedulian kita terhadap lingkungan alam ini. Tak enak memang, tetapi semua penyebabnya adalah karena perbuatan dan kelalaian kita sendiri. Kita yang menabur, kita pulalah yang harus menuai.

Sekarang saatnya untuk berbenah. Semua bencana dan peristiwa yang telah terjadi kiranya menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi kita, masyarakat di tanah Papua khususnya di Kota Jayapura. Kita semua tanpa terkecuali, punya andil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Dan melalui peringatan hari lingkungan hidup tahun 2015 ini, marilah kita bangkit dan berubah dari kebiasaan-kebiasaan serta pola hidup yang buruk, yang tak hanya dapat merusak hidup kita tetapi juga lingkungan alam kita. Marilah kita semakin peduli dan cinta pada lingkungan sejak dini, dimulai dari hal-hal kecil namun member dampak yang besar seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang ludah pinang sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan melakukan penanaman pohon di pekarangan rumah serta sekolah. Lestari alamku, lestari Papua. Demikian penyampaian dari saya, atas perhatian Bapak/Ibu, saudara dan saudari saya mengucapkan terima kasih. Syalom, salam sejahtera bagi kita semua.

KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : Blessing E. Lahope

Juara Harapan II Limba Pidato Tingkat SMP Tahun 2015



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang terhormat Dewan Juri, yang saya hormati Bapak/Ibu Guru Pendamping serta teman-teman peserta lomba yang saya kasihi.

Patutlah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmat-Nya kita dapat dikumpulkan ditempat ini. Izinkan saya memperkenalkan diri, nama saya “ ***Blessing E. Lahope*** “, saya berasal dari SMP Negeri 5 Kota Jayapura.

Pada kesempatan ini, saya akan membawakan pidato dengan tema “ ***Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera*** “.

Hadirin sekalian, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada sekitar manusia atau makhluk hidup yang memiliki hubungan timbal balik dan kompleks serta saling mempengaruhi antara satu komponen dengan komponen lainnya, sedangkan lingkungan hidup terbagi menjadi dua. Yang ***pertama***, lingkungan hidup alamia yaitu lingkungan bentukan alam terdiri atas berbagai sumber daya alam dan ekosistem dan komponen-komponennya. Sedangkan yang ***kedua***, adalah lingkungan hidup binaan merupakan lingkungan hidup alamia yang didominasi oleh kehadiran manus termasuk campur tangan manusia. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup bersifat timbal balik.

Karena sifat timbal balik, maka jika kita mau lingkungan kita dapat memenuhi kebutuhan kita maka kita harus memenuhi lingkungan itu sendiri dengan merawatnya. Persoalan lingkungan tidak dapat dilihat sebagai suatu yang berdiri sendiri, namun sangat terkait oleh perilaku manusia merubah pola ekstraksi sumber daya alam dan energi yang ada. Manuia didorong untuk tidak menggunakan sumber daya alam secara tidak berkelanjutan.

Hasil studi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tahun 2012 menunjukkan bahwa indeks perilaku peduli lingkungan (IPPL) masih berkisar pada angka 0,57 % (dari angka mutlak 1). Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat kita belum berperilaku peduli lingkungan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Perilaku konsumsi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan 49,3 % berupa bahan makanan yang berasal dari luar daerahnya. Kondisi ini ternyata akan memberi dampak bagi lingkungan seperti emisi karbon kegiatan pengangkutan bahan makanan tersebut dari daerah asalnya ketempat tujuan. Dalam mengkonsumsi produk yang dihasilkan daerahnya sendiri tercatat 36,4 % masyarakat mengkonsumsi makanan dari produk sauran dan umbi-umbian. Data juga mencatat bahwa dalam satu bulan konsumsi masyarakat Indonesia terhadap daging ayam lebih besar dibandingkan mengkonsumsi dagingmerah.

Dari catatan UNEP setiap orang didunia ini rata-rata mengkonsumsi beras 150 kg / tahun. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuang makanan adalah :

1. Pencemaran lingkungan. Sisa sampah organik berasal dari makanan hanya 2,2 % yang dikomposkan, selebihnya di buang dan menjadi beban pencemaran lingkungan.
2. Pemborosan konsumsi bahan bakar yang telah digunakan untuk transportasi, penyimpanan, perindustrian.
3. Penggunaan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida yang telah digunakan selama penumbuhan tanaman.
4. Makanan membusuk menciptakan lebih banyak metana (salah satunya penyebab gas rumah kaca dan berkontribusi pemanasan global). Dalam jumlah sama, metana 23 kali lebih kuat dari pada Co₂ menyumbang pembentukan emisi gas rumah kaca. Kerenanya besar jumlah makanannya terbuang ke tempat-tempat pembuangan sampah secara signifikan berkontribusi terhadap perubahan iklim yang terjadi selama ini.

Masalah limbah makanan adalah masalah yang terjadi di seluruh Indonesia. Kita yang hidup di Papua sesungguhnya harus bersyukur karena alam Papua lebih memanjakan warganya dengan jenis bahan makanan yang banyak dibandingkan daerah lain. Papua dikenal sebagai daerah mega biodiversity dimana berbagai sumber daya alam seperti flora dan fauna yang menjadi bahan makan pokok tumbuhan dengan mudah. Kita mempunyai hutan yang kaya dengan berbagai jenis tumbuhan, mamalia, burung serta danau yang kaya dengan berbagai jenis ikan, semua itu menjadi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi hidup masyarakat Papua. Pertanyaannya adalah :

1. Apakah kita menghargai pemberian alam dengan sikap dan pola pemanfaatan sumber daya alam yang tidak ramah ?

2. Apakah pola konsumsi yang dikembangkan adalah pola konsumsi yang berorientasi pada kelestarian lingkungan ?
3. Apakah kita hanya menjadi pengikut perilaku yang tidak ramah lingkungan dan tidak memanfaatkan makanan sebagaimana mestinya ?
4. Apakah tindakan kita terhadap global warning yang terjadi ?

Melalui lomba pidato lingkungan hidup ini, saya mengajak teman-teman dan hadirin semua untuk menerapkan prinsip “ Zero Waste “ artinya :

1. Kita menjaga lingkungan kita bersih dari sampah yang berserahkan dan mendaur ulang semua sampah di sekitar lingkungan kita seperti sisa makanan dan botol air kemasan.
2. Kita mendukung program Pemerintah yaitu membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jam buang sampah yang ditetapkan Pemerintah.
3. Kita memanfaatkan makanan dan sumber daya alam di Papua secara bijak.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera harus dimulai dari diri kita sendiri serta perlu ada kerjasama antara masyarakat, swasta dan pemerintah. Pemerintah perlu mengeluarkan program yang pro lingkungan, sementara pihak swasta perlu menyadari pentingnya pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan masyarakat diharapkan melakukan aksi-aksi ramah lingkungan hidup seperti memilah dan membuang sampah pada tempatnya, menanam dan memelihara pohon atau juga menggunakan energi secara bijak. Demikian pidato saya tentang Lingkungan Hidup. Terima kasih.